

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) adalah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. Poskesdes dapat dikatakan sebagai sarana kesehatan yang merupakan pertemuan antara upaya-upaya masyarakat dan dukungan pemerintah. Pelayanannya meliputi upaya-upaya promotif, preventif, dan kuratif yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan (terutama bidan) dengan melibatkan kader atau tenaga sukarela lainnya.

Disini Poskesdes sebagai objek dalam penelitian, karena pada saat melakukan pengolahan data pasien masih menggunakan cara yang dimana petugas memasukan data pasien ke dalam buku besar, hal ini disebabkan karena masih kurang atau belum adanya mekanisme pengolahan data yang padu serta kurangnya sarana dan prasarana sehingga pelayanan informasi yang diberikan tidak maksimal dan tidak sesuai harapan. Hal ini mengakibatkan keterlambatan dalam hal melakukan pengolahan data pasien yang seharusnya harus secara cepat dan tepat, serta dalam pemesanan obatnya juga masih menggunakan manual dalam proses pengolahan datanya.

Serta ketika stok obat di Poskesdes telah habis maka petugas harus memesan dengan cara merekap laporan yang terlebih dahulu sudah mengecek lemari stok obat. Petugas memasukan data obat serta berapa jumlah obat yang ingin dipesan. Untuk pemecahan masalah dalam pengolahan data ini peneliti menyarankan aplikasi pendataan pasien dan pemesanan obat berbasis komputer supaya lebih mengefisienkan dalam hal melakukan pengolahan data yang cepat, tepat dan benar.

1.2 Rumusan Masalah

Dari masalah yang terdapat di latar belakang tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Pengolahan data pasien yang masih menggunakan cara manual dimana petugas Poskesdes memasukan data pasien ke dalam buku besar pasien.
2. Perekapan laporan pengunjung serta laporan pemesanan obat harus terlebih dahulu memeriksa buku pengunjung dan lemari stok obat.
3. Perekapan laporan obat masih menggunakan sistem manual dan harus mengecek jumlah obat yang terjual.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari Proyek Akhir ini adalah menyediakan aplikasi yang memiliki fitur sebagai berikut:

1. Membantu pihak Pokesdes dalam hal melakukan pengolahan data bagi pasien yang ingin berobat.
2. Membantu Poskesdes dalam melakukan perekapan laporan antara lain, laporan pengunjung, laporan untuk pemesanan obat dan laporan obat.

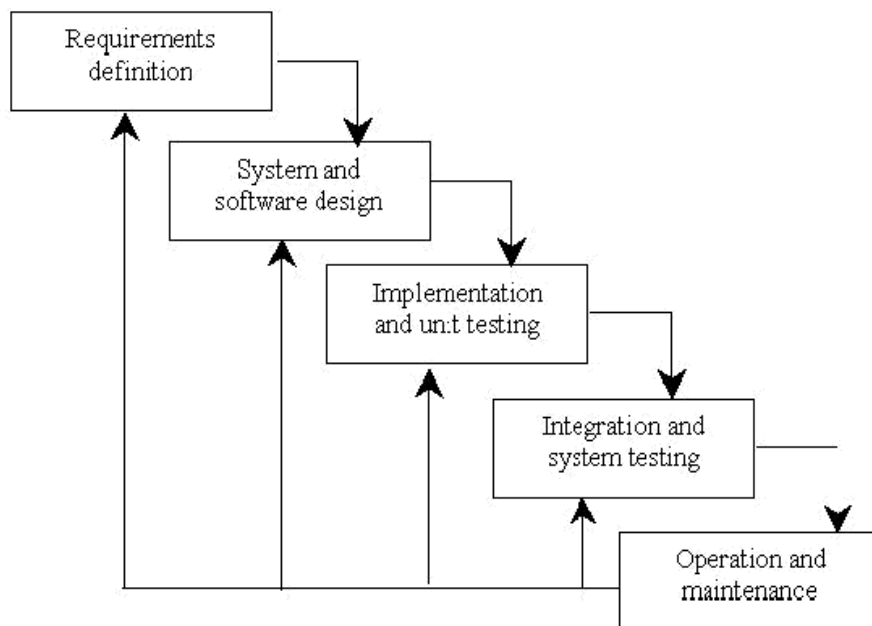
1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada pembuatan Aplikasi Pendataan Pasien dan Pemesanan Obat di Poskesdes Desa Bengkel meliputi :

1. Aplikasi ini tidak mengelola semua jenis obat yang di apotek melainkan melayani obat yang dikelola oleh petugas apotek saja.
2. Aplikasi ini tidak mengelola pasien yang mengalami rujukan
3. Aplikasi ini hanya menyediakan template resep tidak beserta dosis obat

1.5 Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan yang digunakan dalam pembuatan aplikasi pendataan pasien dan pemesanan obat yaitu menggunakan model *Waterfall*. Model *Waterfall* digunakan karena, jangka waktu pembuatan aplikasi yang panjang. Model *Waterfall* meliputi tahap-tahap seperti berikut :



Gambar 1-1 Metode Waterfall

1. Requirement Definition

Memperoleh informasi yang digunakan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pihak Poskesdes dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi ini diperoleh melalui wawancara dengan perawat di Poskesdes langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam perancangan aplikasi.

2. System and Software Design

Menggambarkan kebutuhan perangkat keras dan sistem dengan hasil analisis serta mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan pada Aplikasi Pendataan pasien dan pemesanan obat di Poskesdes Desa Bengkel. Untuk menggambarannya menggunakan diagram seperti:

- a. Entity Relationship Diagram
- b. Relasi Antar Tabel
- c. Usecase Diagram
- d. Mockflow

3. *Implementation and Unit Testing*

Tahap selanjutnya adalah melakukan perancangan aplikasi sesuai dengan desain dan analisis yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Perancangan aplikasi menggunakan bahasa pemrograman seperti:

- a. PHP
- b. HTML
- c. CSS
- d. Mysql
- e. Framework CodeIgniter

4. *Intregation and System Testing*

Pada tahap ini perangkat lunak dilakukan *testing* dengan menggunakan metode *black box testing*. Aplikasi akan dilakukan uji coba di Poskesdes langsung.

5. *Operation and Maintenance.*

Pada proyek ini tahapan operation and maintenance tidak dilakukan.

1.6 **Jadwal Pengerjaan**

Dengan adanya jadwal pengerjaan ini, maka dapat diketahui proses-proses pengerjaan aplikasi Pendataan Pasien dan Pemesanan Obat. Berikut adalah jadwal pengerjaan untuk memebangun sistem.

Tabel 1-1 Jadwal Pengerjaan

No	Tahapan	September 18				Oktober 18				November 18				Desember 18				Januari 19				Februari 19				Maret 19				April 19				Mei 19				Juni 19				Juli 19			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak	■	■	■	■																																								
	a) wawancara	■	■																																										
	b) Penyusunan Tjauan Pustaka			■	■																																								
2	Desain Sistem					■	■	■	■					■	■	■	■																												
	a) ERD					■	■	■		■	■	■																																	
	b) Tabel Relasi					■	■		■	■	■																																		
	c) Usecase									■	■	■		■	■	■																													
	d) Mock up									■	■	■		■	■	■																													
3	System and Software Design									■	■	■	■					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
	a) Class diagram & Skema Relasi									■	■	■	■					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
4	Intregation and System Testing													■	■	■					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■									
	b) <i>Black Box testing</i>													■	■	■					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■													
	c) <i>UAT</i>													■	■	■					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■													
5	Dokumentasi Aplikasi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												